

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan hasil tanggapan warga binaan terhadap gaya pacaran masa sekarang (studi pada warga binaan di UPT Pelayanan Sosial Anak Remaja), yang telah dianalisis dalam tiga tingkatan yaitu kesadaran, penilaian dan sikap adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran

Suatu keadaan warga binaan dalam mengetahui, memahami dan mengerti apa dan bagaimana gaya pacaran masa sekarang, sehingga dapat disimpulkan dari 35 responden sebanyak 35,1% warga binaan beranggapan bahwa gaya pacaran sekarang ini memang cenderung tidak sehat, yang mana para remaja telah menyalah artikan pengertian pacaran itu sendiri. Sehingga aktivitas-aktivitas yang dilakukana para remaja saat ini sudah terbilang sangat bebas, apalagi dengan adanya dukungan dari perkembangan teknologi. Seolah-olah remaja meniru gaya pacaran orang luar yang tidak mengenal etika ketimuran yang dulunya selalu kita banggakan.

2. Penilaian

Proses dimana warga binaan menentukan nilai terhadap gaya pacaran masa sekarang. Penilaian tersebut timbul ketika warga binaan telah mengetahui, memahami dan mengerti apa dan bagaimana gaya pacran masa sekrang. Sehingga dapat disimpulkan dari 35 responden sebanyak 38,9% warga binaan menggunakan ukuran atau kriteria tidak baik terhadap gaya pacaran

masa sekarang. Warga binaan beranggapan bahwa gaya pacaran sekarang ini pada prakteknya ada nafsu birahi antara keduanya yang dilanda asmara. Mengingat landasan keduanya adalah nafsu birahi maka jangan heran jika dalam prakteknya akan ditemukan unsur-unsur yang mengarah pada pemuasan nafsu birahi. Selain itu warga binaan beranggapan bahwa remaja sekarang ini hampir tidak lagi memiliki etika dan sopan santun. Bahkan di tempat yang ramai sekalipun mereka masih sempat berpegangan tangan, berpelukan bahkan berciuman dengan pacar mereka.

3. Sikap

Suatu kegiatan apakah warga binaan mau menerima gaya pacaran masa sekarang atau tidak menerima sama sekali. Maka dapat disimpulkan dari 35 responden sebanyak 40,3% warga binaan tidak menerima sama sekali gaya pacaran masa sekarang.

B. SARAN

Dalam penelitian ini, peneliti menyarankan:

1. Bagi remaja, masa depan harus menjadi orientasi utama. Apapun yang dilakukan harus difikirkan secara matang, apakah akan merugikan masa depan atau menguntungkan.
2. Pilihlah pasangan (pacar) yang benar-benar mampu membimbing dan mengajak kita kepada hal-hal yang bersifat positif.
3. Jika memiliki pacar hindari berduaan di tempat yang gelap dan sepi yang jauh dari jangkauan orang lain, misalnya kamar tidur, hotel. Dan jika berada

di tempat wisata pililah tempat yang bisa di jangkau oleh pandangan orang lain, sehingga kontrol diri bisa memaksimalkan karena merasa diawasi.

4. Jagalah mata dari pandangan yang menimbulkan rangsangan untuk melakukan gaya pacaran yang mengarah kehal-hal negatif. Hilangkan fikiran-fikiran negatif, terutama yang berkaitan dengan hal-hal yang berbau seks, ingat semua itu berawal dari niat dan niat itu berada dalam hati dan fikiran kita sendiri.
5. Diharapkan remaja mampu untuk mengisi waktu luang dengan melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat serta menghindari bacaan dan tontonan yang berbau seks karena itu akan merusak fikiran sehat kita. Kita tidak bisa menutup-nutupi kenyataan kuatnya pengaruh seks bebas dalam masyarakat kita, yang terutama adalah kesadaran bahwa seks bebas dapat merusak jiwa, fisik dan rohani kehidupan kita. Pendidikan normatif, budi pekerti dan agama sangat perlu agar biasa mencegah perbuatan yang bertentangan dengan norma umum.